

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji regresi linear sederhana bahwa besarnya pengaruh antara variabel Konsep Diri terhadap pemahaman konsep matematika siswa yang di hitung dengan koefisien korelasi *t-hitung* 4,695 dengan *t-tabel* 1,662. Keputusan: Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,695 > 1,663 maka H_0 ditolak. Dari data di atas menjelaskan bahwa nilai sig. Untuk Konsep Diri (X_1) sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel konsep diri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika (Y).
2. Pengaruh antara variabel kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika yang di hitung dengan koefisien korelasi *t-hitung* 2,561 dengan *t-tabel* 1,662. Keputusan: Karena nilai t_{hitung} dari t_{tabel} 2,561 > 1,662 maka H_0 ditolak. Dari data di atas menjelaskan bahwa nilai sig. Untuk variabel kecemasan matematika siswa (X_2) sebesar 0.022 ($p > 0,05$) maka dari itu hipotesis ditolak artinya variabel kecemasan matematika siswa (X_2) berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika (Y).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika siswa terhadap pemahaman konsep matematika. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,705 dan F_{hitung} sebesar 44,057 dengan $p < 0,05$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498

atau sama dengan 49,80% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 6,825 + 0,685 (X_1) + 0,660 (X_2)$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa sebagai individu harus berusaha menghargai hidup dan kehidupannya, termasuk potensi yang dimilikinya sehingga dapat memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kedepan. Guru, kepala sekolah, orang tua dan masyarakat sehingga orang terdekat siswa juga harus berusaha memberikan penghargaan yang cukup kepada siswa dalam rangka peningkatan konsep diri siswa yang dampaknya akan meningkatkan pemahaman konsep matematika.
2. Guru sebagai unsur terdepan dalam proses pembelajaran harus memperhatikan tingkat kecemasan siswa. Dengan kata lain, guru harus dapat mengarahkan siswa agar mampu mengontrol tingkat kecemasannya, sehingga dampaknya dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Seluruh elemen pendidikan juga dapat mengontrol tingkat kecemasan siswa, artinya siswa tidak boleh diberikan situasi atau keadaan yang dapat meningkatkan kecemasannya, karena dampaknya akan menurunkan pemahaman konsep matematika.
4. Siswa dan guru harus mampu mengembangkan suatu suasana pendidikan yang kondusif dimana siswa mampu meningkatkan konsep dirinya yang pada akhirnya mampu mengontrol kecemasannya sehingga berdampak positif terhadap pemahaman konsep matematika.